





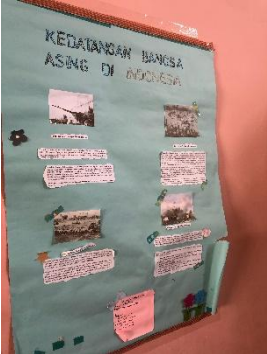





### Instrumen Observasi dan Dokumentasi

Instrumen observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang model RADEC (Read-Answer-Discuss-Explain-Create), literasi budaya dan kewarganegaraan, Pendidikan Pancasila.

Aspek	Indikator	Hasil	Dokumentasi
Model RADEC (Read-Answer-Discuss-Explain-Create)	Pemahaman guru mengenai model pembelajaran RADEC (Read-Answer-Discuss-Explain-Create).	Berdasarkan hasil penelitian, pemahaman guru mengenai model pembelajaran RADEC menunjukkan bahwa guru memiliki wawasan yang cukup baik terkait konsep dasar dan langkah-langkah penerapannya.	
	Penerapan guru menggunakan model RADEC (Read-Answer-Discuss-Explain-Create) kepada siswa sesuai sintaks.	Penerapan model RADEC oleh guru sudah berjalan sesuai sintaks, meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan kemampuan literasi siswa yang belum merata. Namun, secara keseluruhan model RADEC memberikan dampak positif dalam meningkatkan partisipasi siswa, pemahaman materi, dan kemampuan berpikir kritis.	
	Media yang digunakan guru dalam pembelajaran melalui model RADEC (Read-Answer-Discuss-Explain-Create).	Guru menggunakan berbagai media pembelajaran dalam penerapan model RADEC untuk mendukung proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Media pembelajaran yang digunakan bertujuan untuk membantu siswa lebih memahami materi, meningkatkan minat belajar, dan memfasilitasi interaksi selama proses pembelajaran.	
	Hambatan yang dialami guru dalam penerapan model Penerapan model RADEC (Read-Answer-Discuss-Explain-Create).	Hambatan yang dialami guru dalam penerapan model RADEC bersumber dari keterbatasan waktu, rendahnya literasi siswa, partisipasi yang tidak merata. Namun, guru tetap	 

		berupaya menjalankan pembelajaran dengan berbagai solusi agar model RADEC tetap bisa diterapkan secara efektif.	
	Upaya guru dalam mengatasi kesulitan penerapan model RADEC (Read-Answer-Discuss-Explain-Create).	Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan penerapan model RADEC meliputi pengelolaan waktu pembelajaran, pemberian bahan bacaan sederhana, bimbingan kelompok kecil, dan pemanfaatan media sederhana. Upaya tersebut membantu guru menjalankan pembelajaran secara efektif meskipun terdapat berbagai keterbatasan.	
Meningkatkan literasi budaya dan kewarganegaraan	Kebiasaan kegiatan berliterasi sebelum pembelajaran dimulai atau selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung.	Kegiatan literasi sebelum pembelajaran menjadi kebiasaan yang rutin dilakukan oleh guru. Sebelum memulai materi pembelajaran, guru memberikan waktu sekitar 5-10 menit bagi siswa untuk membaca bahan bacaan ringan. Bahan bacaan disesuaikan dengan topik pembelajaran yang akan dipelajari pada hari tersebut.	 
	Ketersediaan karya tema kebudayaan yang terdapat di kelas.	Penyediaan karya tema kebudayaan di kelas menjadi bagian penting dalam mendukung pembelajaran berbasis literasi budaya pada model RADEC. Karya yang disediakan, baik buatan siswa maupun guru, membantu siswa memahami nilai-nilai budaya secara lebih konkret. Namun, penyediaan karya masih memerlukan pengelolaan yang lebih sistematis dan dukungan bahan ajar yang	

		lebih bervariasi agar pembelajaran lebih efektif.	
	Terdapat kebijakan sekolah untuk mengembangkan literasi budaya dan kewarganegaraan di sekolah.	Sekolah memiliki kebijakan yang mendukung pengembangan literasi budaya dan kewarganegaraan sebagai upaya menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa. Kebijakan ini menjadi bentuk dukungan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang memperkuat literasi dan pemahaman siswa terhadap keberagaman budaya serta nilai-nilai kewarganegaraan.	 
	Poster dengan tema budaya.	Siswa membuat karya sebagai bentuk ekspresi pemahaman mereka terhadap materi kebudayaan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang kebudayaan, tetapi juga melatih kreativitas dan keberanian siswa dalam mengekspresikan ide melalui karya visual.	
	Ketersediaan sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran literasi budaya dan kewarganegaraan.	Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dapat menunjang proses belajar siswa, baik dalam aspek membaca, diskusi, maupun pembuatan karya budaya.	
Pendidikan Pancasila	Kepatuhan terhadap norma dan prinsip yang diajarkan oleh Pancasila.	Kepatuhan terhadap norma dan prinsip yang diajarkan oleh Pancasila sudah mulai diterapkan dalam pembelajaran menggunakan model RADEC. Proses pembelajaran ini membantu siswa memahami dan mempraktikkan nilai-nilai Pancasila secara langsung. Meskipun terdapat beberapa kendala, upaya	

		guru dalam memberikan pemahaman dan pembiasaan nilai-nilai Pancasila berkontribusi dalam membangun sikap positif siswa terhadap literasi budaya dan kewarganegaraan.	
	Tindakan dan perilaku yang mencerminkan sikap Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Tindakan dan perilaku yang mencerminkan sikap Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sudah mulai terlihat pada siswa melalui pembelajaran menggunakan model RADEC. Meskipun terdapat beberapa kendala, upaya guru dalam membimbing dan memberikan contoh nyata berkontribusi dalam membentuk karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila.	
	Keterlibatan dalam kegiatan yang mendukung nilai-nilai Pancasila.	Keterlibatan siswa dalam kegiatan yang mendukung nilai-nilai Pancasila sudah mulai diterapkan di sekolah melalui penerapan model RADEC. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memahami konsep nilai-nilai Pancasila, tetapi juga berlatih menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dukungan dari guru, sekolah, dan lingkungan sekitar sangat berperan dalam membentuk keterlibatan siswa secara aktif.	
	Cara berkomunikasi dan berinteraksi yang sesuai dengan prinsip persatuan dan kesatuan.	Cara berkomunikasi dan berinteraksi yang sesuai dengan prinsip persatuan dan kesatuan sudah mulai diterapkan siswa dalam pembelajaran melalui model RADEC. Pembiasaan ini didukung oleh peran aktif guru dalam membimbing siswa untuk menggunakan bahasa yang	

		sopan, menghargai pendapat teman, dan bekerja sama dalam kelompok.
	Kemampuan untuk menghargai perbedaan dan bekerja sama dalam kerangka nilai Pancasila.	Kemampuan siswa dalam menghargai perbedaan dan bekerja sama sudah mulai diterapkan melalui pembelajaran menggunakan model RADEC. Sikap ini tidak hanya terlihat dalam kegiatan pembelajaran, tetapi juga dalam interaksi sosial sehari-hari di lingkungan sekolah.